

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penulisan dan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya oleh penulis, terhadap permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah mengenai upaya pengelolaan ekonomi keluarga oleh ibu pemetik teh di Desa Dawuan Ciater Subang dapat dirumuskan simpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai berikut.

A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini dikemukakan berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh ibu pemetik teh dalam pengelolaan ekonomi keluarga di Desa Dawuan Ciater Subang sebagai berikut.

1. Upaya Ibu Pemetik Teh pada Aspek Perencanaan Pengelolaan Ekonomi Keluarga

Upaya yang paling banyak dilakukan ibu pemetik teh pada aspek perencanaan pengelolaan ekonomi keluarga dalam membuat daftar kebutuhan keluarga meliputi (1) kebutuhan makan sehari-hari: merencanakan menu makanan sesuai keuangan yang tersedia, (2) kebutuhan pakaian keluarga: membeli pakaian satu tahun sekali, (3) kebutuhan kesehatan fisik keluarga: mengatasi kesehatan keluarga dengan membeli obat warung, kebutuhan spiritual keluarga: mengajak anggota keluarga sholat di rumah, (4) kebutuhan pendidikan anak: mempersiapkan biaya pendidikan anak dengan meyisihkan uang saat berbelanja, (5) kebutuhan sosial: mengikuti kegiatan gotong royong, (6) kebutuhan rumah: memenuhi kebutuhan air bersih dengan memasak air dari PDAM dan (7) kebutuhan transportasi: keluarga pemetik teh berangkat kerja menggunakan kendaraan bermotor roda dua milik pribadi.

Upaya yang paling banyak dilakukan ibu pemetik teh dalam membuat daftar kebutuhan jangka panjang meliputi: (1) kebutuhan barang elektronik: membeli barang elektronik dengan mengambil cicilan ke *sales* dan (2) kebutuhan rekreasi keluarga: mengajak keluarga berjalan-jalan ke SESKO AU.

Upaya yang paling banyak dilakukan ibu pemetik teh dalam membuat catatan rencana anggaran pengeluaran kebutuhan keluarga meliputi: (1) membuat perencanaan anggaran pengeluaran keluarga: membuat daftar kebutuhan keluarga dan (2) melibatkan anggota keluarga dalam pengeluaran kebutuhan keluarga: melibatkan anggota keluarga untuk melihat ketersediaan kebutuhan di rumah.

2. Upaya Ibu Pemetik Teh pada Aspek Pelaksanaan Pengelolaan Ekonomi Keluarga

Upaya yang paling banyak dilakukan ibu pemetik teh pada aspek pelaksanaan pengelolaan ekonomi keluarga dalam melakukan penghematan keuangan keluarga meliputi: (1) menghemat anggaran belanja sehari-hari: mengolah bahan makanan yang tersedia di halaman rumah, (2) memiliki tabungan: menyimpan uang dengan menabung di sekolah anak dan (3) memiliki investasi sederhana: memiliki hewan ternak.

Upaya yang paling banyak dilakukan ibu pemetik teh dalam melakukan pencatatan pengeluaran kebutuhan keluarga meliputi: (1) mengingat pengeluaran kebutuhan keluarga: mencatat pengeluaran per hari dan (2) mengendalikan pengeluaran kebutuhan keluarga: membuat jatah pengeluaran per hari.

Upaya yang paling banyak dilakukan ibu pemetik teh pada bijaksana dalam mengatasi kekurangan keuangan meliputi: (1) mengantisipasi jika tidak memiliki uang: melakukan pengutangan bahan kebutuhan pokok di warung sembako dan (2) mengantisipasi jika tidak dapat memenuhi kebutuhan makan sehari-hari: berhutang ke warung sembako dan mengolah bahan makanan yang tersedia di halaman rumah.

3. Upaya Ibu Pemetik Teh pada Aspek Pemeriksaan dan Penilaian Pengelolaan Ekonomi Keluarga

Upaya yang paling banyak dilakukan ibu pemetik teh pada aspek pemeriksaan dan penilaian pengelolaan ekonomi keluarga dalam melibatkan anggota keluarga pada mengelola keuangan keluarga meliputi: (1) mengajarkan anak untuk mengelola uang secara mandiri: mengajarkan anak untuk menabung sisa uang di rumah dan (2) melibatkan suami dalam mengelola keuangan keluarga: melibatkan suami dalam pembagian tugas pembayaran kebutuhan keluarga.

Upaya yang paling banyak dilakukan ibu pemetik teh dalam memeriksa dan menilai rencana serta pelaksanaan keuangan keluarga meliputi: (1) mengatasi keterbatasan keuangan diakhir bulan: melakukan pinjaman ke MBK dan (2) menilai pengeluaran kebutuhan keluarga: menilai dengan cara menghitung kebutuhan keluarga yang dikeluarkan setiap minggunya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, penulis memberikan rekomendasi bagi:

1. Ibu pemetik teh di Desa Dawuan Ciater Subang diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan tambahan wawasan dalam upaya mengelola ekonomi keluarga yang baik dan langkah-langkah dalam pengelolaan ekonomi keluarga. Meskipun ibu

Natha Yemima Cristina, 2017

UPAYA PENGELOLAAN EKONOMI KELUARGA OLEH IBU PEMETIK TEH DI DESA DAWUAN CIATER SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemetik teh rata-rata berpendidikan Sekolah Dasar (SD), hendaknya ibu pemetik teh berkeinginan untuk belajar dalam mengelola ekonomi keluarga.

2. Pemerintah setempat (RT dan RW) diharapkan penelitian ini dapat menjadi manfaat dan masukkan ke depannya dalam upaya mengembangkan potensi dan menyediakan sarana untuk mendukung atau menyokong perekonomian yang terdapat di Desa Dawuan, guna menambah penghasilan keluarga pemetik teh.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau pedoman dan dapat melengkapi bahan penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penulisan, proses dan hasil penelitian, oleh karena itu terdapat banyak hal yang perlu dikembangkan dari penelitian ini yaitu:
 - a. Mengetahui macam-macam peran suami ibu pemetik teh dalam proses pengelolaan ekonomi ekonomi keluarga.
 - b. Mengetahui peran anak yang sudah bekerja dalam membantu atau menyokong perekonomian keluarga pemetik teh.
 - c. Mengetahui faktor-faktor yang menghambat dalam upaya pengelolaan ekonomi keluarga yang dilakukan oleh ibu pemetik teh.